

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini peneliti akan membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi ini.

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar mengajar ada guru, siswa dan sesuatu yang diajarkan. Menurut Burton (2007) proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*Under Going*). Hamalik (2003) menjelaskan bahwa salah satu jenjang pendidikan yang menjadi landasan utama untuk mencapai tujuan pembangunan bangsa adalah jenjang pendidikan dasar atau Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan matematika yang dipelajari, cerdas, terampil dan mampu memahami dengan baik bahan yang diajarkan. Matematika mempunyai ciri-ciri tersendiri dibandingkan pelajaran lain. Menurut Hadi (2005) matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berfikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan matematika harus dikuasai sedini mungkin oleh para siswa. Siswa-siswa yang berada pada sekolah dasar sedang mengalami periode emas dalam pertumbuhan fisik dan pikiran. Siswa-siswa pada sekolah dasar masih memiliki sifat tabula rasa dalam dirinya. Tabula rasa diibaratkan seperti halaman kosong, kanvas putih yang tidak ternoda dan segala sesuatu yang dapat memutuskan suatu keputusan adalah individu itu sendiri (Luna, 2015). Tabula rasa siswa pada sekolah dasar akan rusak ketika ada sebuah konsep yang melewati ruang mental siswa kemudian diterjemahkan kedalam suatu pemahaman yang akan memunculkan suatu ide (Porter, 2011).

Dalam pembelajaran matematika, keberhasilan pengajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran

yaitu pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga tercapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Pembelajaran matematika memerlukan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga keterlibatan siswa dapat optimal, yang akhirnya berdampak pada perolehan hasil belajar. Pengelolaan ini dapat dilakukan dengan melakukan variasi metode mengajar, disesuaikan dengan subpokok bahasan yang sedang diberikan.

Realitas pendidikan di lapangan masih banyak pendidik yang masih menggunakan bahan ajar konvensional tanpa menggunakan media dalam melakukan pembelajaran, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan serta tanpa merencanakan dan menyiapkan sendiri. Dengan demikian, risikonya sangat memungkinkan jika bahan ajar yang digunakan peserta didik tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tidak membangkitkan minat siswa untuk membaca dan aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan. Dengan demikian, risikonya sangat memungkinkan jika bahan ajar yang digunakan peserta didik tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tidak membangkitkan minat siswa untuk membaca dan aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Permasalahan ini timbul karena latar belakang siswa yang berbeda-beda, diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan bermain serta rendahnya minat siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga model yang digunakan oleh guru kurang bisa merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika materi pecahan. Model pembelajaran merupakan gambaran umum yang tetap mengerucut pada tujuan khusus.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang diterapkan dengan melibatkan aktivitas seluruh siswa dalam kelompok-kelompok kecil, yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa agar dapat tercapai suatu pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan penguasaan akademik dan keterampilan siswa. Model pembelajaran *cooperative* tipe TPS memiliki prosedur yang ditetapkan

Rismayanti, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 3 PADA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan membantu satu sama lain. Selain itu, model *cooperative learning* dapat mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengarahkan siswa untuk belajar menemukan konsep matematika dalam pembelajaran di kelompok yang heterogen sehingga akan meningkatkan aktifitas belajar siswa serta pemahaman konsep matematika. Melalui aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TPS berbantuan media pembelajaran interaktif memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, dan keterlibatan belajar. *Educandy* adalah aplikasi berbasis web yang memiliki slogan '*making learning sweeter*' (membuat belajar lebih manis). Penggunaan *game* yang didesain dengan baik dapat digunakan sebagai pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Sebagaimana pendapat Tedjasaputro dalam Yumarlin, (2013) yang menyatakan bahwa belajar dengan bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mempraktekan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Yusmanidar (2018) dengan judul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sd negeri 6 bukit batu kecamatan bukit batu. Hasil belajar siklus 1 diperoleh rata-rata 74,28 dan siklus 2 dengan rata-rata 85,20 dalam pelajaran Matematika dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 6 Bukit Batu. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa 85, 20 peningkatan yang signifikan pada siklus II. Keberhasilan ini didukung oleh adanya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran serta proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai rencana. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian terletak pada penggunaan teori, teori dalam penelitian terdahulu menggunakan teori hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini teori konsep matematika. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah teori pembelajaran yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan teori hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori pembelajaran matematika dimana fokus dalam penelitian ini merupakan penggunaan model pembelajaran.

Rismayanti, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 3 PADA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu: **Penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas 3 pada pembelajaran matematika.**

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa setelah penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy*?
2. Bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy*?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa dengan penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan konsep siswa setelah penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy*.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy*.
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi *educandy* terhadap peningkatan kemampuan matematis siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

Rismayanti, 2023

PENERAPAN PENDEKATAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 3 PADA PELAJARAN MATEMATIKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dan mendukung teori yang sudah ada terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas 3 pada pembelajaran matematika.
2. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).
3. Meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bab I berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini menjelaskan dan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pengertian model *cooperative learning*, pengertian model *cooperative learning* tipe *think pair share*, karakteristik model *cooperative learning* tipe *think pair share*, kelebihan dan kekurangan model *cooperative learning* tipe *think pair share*, sintaks model *cooperative learning* tipe *think-pair-share*, pengertian pemahaman matematika, pengertian aplikasi *educandy*. Penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, desain penelitian, variable penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V menjadikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat. dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.